

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan perusahaan dalam era globalisasi memberikan dampak bagi setiap perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang lebih baik agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Setiap organisasi atau perusahaan tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai setiap periodenya, sehingga untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan atau organisasi tersebut harus memiliki orang-orang handal yang dapat melakukan suatu hubungan kerja yang bersifat formal maupun nonformal, akan tetapi dalam menciptakan hubungan kerja yang baik tidaklah mudah untuk dilakukan melainkan harus diusahakan seoptimal mungkin.

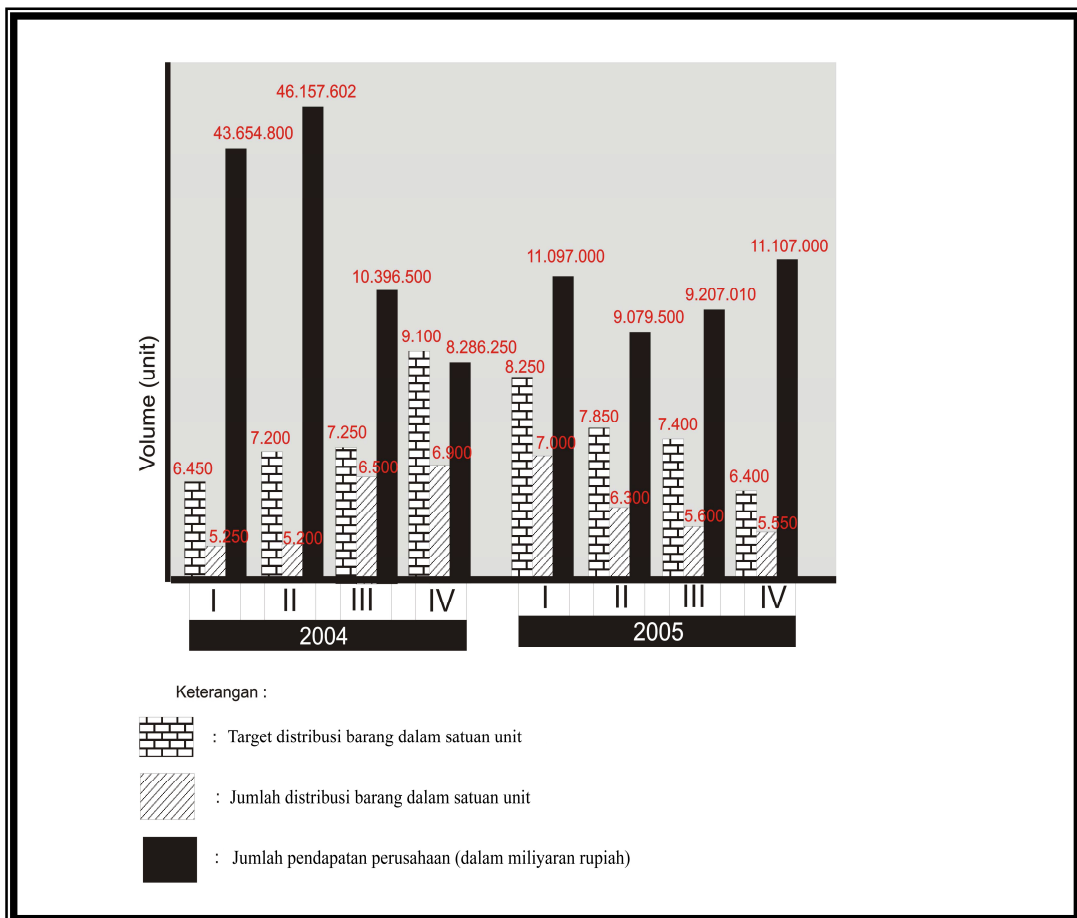
Berkaitan dengan hal itu, maka dalam sebuah organisasi atau perusahaan diperlukan sumber daya manusia yang handal. Karena sumber daya manusia memiliki peranan penting dalam mengembangkan dan pencapaian suatu tujuan organisasi atau perusahaan. Tercapai atau tidaknya suatu tujuan dari sebuah organisasi atau perusahaan tidak terlepas dari kinerja karyawan yang berada di perusahaan tersebut, karena kinerja karyawan merupakan salah satu titik sentral dalam pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang/karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang sesuai dengan tujuan dari organisasi. Dalam hal ini karyawan dituntut untuk memiliki kinerja yang baik

Setiap standar kinerja terletak pada kuantitas spesifik dan keluaran (*output*) yang diharapkan dapat menghasilkan kinerja yang memuaskan bagi organisasi, namun untuk mencapai kinerja yang memuaskan itu tidaklah mudah, berbagai hambatan selalu merintangai pencapaian kinerja tersebut, salah satunya hambatan

dalam pencapaian suatu kinerja tidak selalu terletak kepada manusianya itu sendiri, tetapi juga terletak kepada alat yang digunakan manusia tersebut dalam melaksanakan kewajibannya. Pada dasarnya upaya pencapaian suatu organisasi lebih menekankan pada keberadaan dan peran dari suatu logistik, karena meskipun manusia sebagai pelaku utama dan yang paling menentukan dalam pencapaian tujuan suatu organisasi tetapi apabila tidak disertai dan didukung oleh logistik yang memadai maka tujuan yang telah ditentukan oleh suatu perusahaan tidak akan tercapai secara optimal. Oleh karena itu pencapaian tujuan agar lebih optimal perusahaan juga dituntut untuk memberikan logistik yang memadai dengan cara melakukan pengadaan baik berupa barang maupun jasa.

Kinerja dipengaruhi juga oleh faktor teknologi sehingga dalam melakukan pengadaan yang baik sebuah organisasi atau perusahaan harus dapat mengelola secara baik dan benar melalui suatu manajemen yang disebut manajemen logistik dan dilaksanakan dengan menggunakan sistem informasi yang tepat pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan observasi pendahuluan diketahui bahwa PT TEMPO menggunakan sistem informasi pengadaan barang dalam melakukan proses produksinya. Dimana peranan teknologi komputer di PT TEMPO Cab. Bandung sangatlah besar, salah satunya pada bagian logistik dalam hal pengadaan barang, mulai dari perencanaan kebutuhan, pengiriman barang, penentuan kebutuhan sampai penentuan pembiayaan perusahaan. Dalam hal ini pengertian istilah pengadaan barang yang digunakan oleh perusahaan terdapat dua fungsi, yaitu pemenuhan persediaan barang di gudang dan kegiatan distribusi barang dari gudang ke konsumen. Sistem ini digunakan untuk menerima pesanan (*order*) dari konsumen atau langganan, dan untuk melakukan pemenuhan persediaan barang di gudang perusahaan. Sistem ini telah dipergunakan sejak tahun 2003 hingga sekarang.



Sumber: PT TEMPO Bandung Tahun 2006

Gambar 1-1
Distribusi Barang PT TEMPO Tahun 2004-2005

Pada gambar 1.1 merupakan data distribusi barang dari gudang pusat perusahaan ke gudang cabang perusahaan pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2005, berdasarkan data tersebut data menunjukkan tidak terpenuhinya target distribusi barang yang diperlukan oleh perusahaan cabang terhadap jumlah distribusi barang yang dilakukan oleh perusahaan pusat, hal ini dapat terlihat pada gambar di atas dimana pada kuartal I target yang seharusnya dicapai oleh perusahaan setiap bulannya yaitu sebanyak 6.450 unit sedangkan distribusi yang telah dilakukan sebanyak 5.250 unit, diduga tidak terpenuhinya target distribusi barang tersebut disebabkan oleh sistem informasi yang digunakan pada perusahaan tersebut belum berjalan dengan baik.

Adapun masalah yang terjadi pada PT. TEMPO berdasarkan wawancara penulis selama melakukan pra-penelitian dengan Kepala Bagian Logistik (MM) berkaitan dengan sistem informasi yang digunakan perusahaan diantaranya :

1. Keterlambatan pengiriman produk dari *supplier* (CW) ke perusahaan cabang atau *Stock Control Cabang* (SCC) yang berakibat pula pada keterlambatan pengiriman produk ke konsumen.
2. Kurangnya jumlah pegawai yang memahami konsep Sistem Informasi Pengadaan Barang yang digunakan pada perusahaan tersebut.

Uraian di atas mengindikasikan bahwa teknologi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sehingga hal ini berakibat terhadap keberlangsungan dari suatu perusahaan. Karena perusahaan tersebut dengan memberikan kinerja yang kurang baik akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan baik dari segi pemborosan uang, waktu dan tenaga. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Sistem Informasi Pengadaan Barang Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Logistik Di PT TEMPO GROUP Cabang Bandung”**, selanjutnya dalam penelitian ini menjelaskan bahwa sistem informasi pengadaan barang pada perusahaan merupakan kegiatan pendistribusian barang ke konsumen atau *outlet*.

B. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh PT. TEMPO Group Cabang Bandung pada tingkat kinerja pegawai yang masih rendah dikarenakan belum terlaksananya sistem informasi pengadaan barang yang baik oleh pihak perusahaan. Hal ini berdasarkan data pada gambar distribusi barang yang dilakukan perusahaan, dimana pendistribusian barang dari gudang ke konsumen terjadi fluktuasi

pengiriman perusahaan setiap kuartalnya hal tersebut dibuktikan pada gambar 1.1 dimana jumlah pendistribusian barang dalam satuan unit terjadi kenaikan dan penurunan pengiriman barang ke konsumen. Studi ini membatasi ruang lingkungannya pada konteks Sistem Informasi Pengadaan Barang, dimana pengertian pengadaan barang tersebut memiliki 2 (dua) fungsi, yaitu sebagai fungsi mekanisme pengadaan dan fungsi distribusi barang. Fungsi mekanisme pengadaan menjelaskan bahwa pengadaan yang terjadi di perusahaan merupakan kegiatan mulai dari perencanaan kebutuhan, pengiriman barang dari pusat ke cabang, penentuan kebutuhan sampai pemenuhan barang pada gudang. Sedangkan fungsi distribusi barang, yaitu perusahaan memproduksi barangnya dengan melakukan pendistribusian barang ke konsumen. Studi ini juga membatasi ruang lingkungannya dengan berfokus pada konteks Sistem Informasi Pengadaan Barang khususnya dari jaringan informasi dari *Central Warehousing (CW)* ke *Stock Control Cabang (SCC)* dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan PT.TEMPO. Aliran barang dari konsumen retail pada konsumen outlet atau konsumen akhir tidak dibahas dalam studi ini.

2. Rumusan Masalah

Seperti yang telah dikemukakan dalam pernyataan di atas dan gambaran permasalahan yang dipaparkan dalam latar belakang, maka pada penelitian ini diambil beberapa permasalahan sebagai mana terlihat pada rumusan masalah berikut:

- 1) Bagaimana gambaran kualitas Sistem Informasi Pengadaan Barang di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung?
- 2) Bagaimana gambaran kualitas kinerja karyawan bagian logistik di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung?
- 3) Adakah pengaruh kualitas Sistem Informasi Pengadaan Barang terhadap kualitas kinerja karyawan bagian logistik di PT TEMPO Cab. Bandung?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian ilmiah tentang penggunaan Sistem Informasi Pengadaan Barang dengan kinerja karyawan dalam perusahaan tersebut. Analisis tersebut sangat diperlukan untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Pengadaan Barang terhadap Kinerja Karyawan bagian Logistik di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung. Secara terperinci tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memperoleh gambaran tentang kualitas Sistem Informasi Pengadaan Barang di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung
- 2) Untuk memperoleh gambaran tentang kualitas Kinerja Karyawan bagian Logistik di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung
- 3) Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh kualitas Sistem Informasi Pengadaan Barang terhadap kualitas Kinerja Karyawan bagian Logistik di PT TEMPO GROUP Cab. Bandung

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki kegunaan apabila tujuan yang telah diuraikan diatas dapat tercapai antara lain kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis.

Kegunaan secara teoritis adalah kegunaan dari hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan pemikiran terhadap Ilmu Manajemen Perkantoran, dalam bidang Sistem Informasi Logistik khususnya bidang Sistem Informasi Pengadaan Barang dan pengaruhnya terhadap kinerja karyawan, serta sebagai bahan perbandingan terhadap penelitian serupa baik yang sudah dilakukan maupun yang akan dilakukan di masa mendatang.

Kegunaan secara praktis, hasil penelitian ini diantaranya berguna sebagai bahan Informasi dan masukan bagi PT TEMPO GROUP Cab. Bandung. Sedangkan kegunaan bagi pribadi adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan perluasan wawasan pengetahuan